

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum harga barang kebutuhan pokok dan penting pada triwulan III 2022 di Kota Langsa relatif terjaga. Walaupun mengalami peringkatan beberapa harga barang pada bulan Agustus dan September 2022,. Gejolak harga barang masih menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Perkembangan harga di kota Langsa masih terjaga. Pada awal triwulan III 2022 walaupun ada sedikit kenaikan di beberapa bahan pokok, untuk perkembangan harga barang pada triwulan III 2022 yaitu sebagai berikut:

Nama Bahan Pokok Jenisnya	Satuan	Juli	Agustus	September	Harga (Rp)	Kondisi
		Harga (Rp)	Harga (Rp)	Harga (Rp)	Rata-Rata	

1. Beras

Medium

- IR 64	Kg	9.800	9.800	10.700	10.100	Naik
- Walet	Kg	9.800	9.900	-	9.850	Naik

Premium

- Melati 2	Kg	10.900	11.300	11.500	11.233	Naik
- Pak Tani	Kg	10.500	11.000	11.200	10.900	Naik
- Selawah	Kg	10.300	11.000	11.200	10.833	Naik
- Sumber Tani	Kg	11.900	12.000	12.300	12.067	Naik

Prem Super

-	PTN	Kg	11.900	12.000	12.300	12.067	Naik
---	-----	----	--------	--------	--------	--------	------

2 Gula Pasir

-	LN	Kg		-	-	-	
---	----	----	--	---	---	---	--

-	DN	Kg	14.000	13.500	13.500	13.667	Turun
---	----	----	--------	--------	--------	--------	-------

3 Minyak goreng

-	Curah	ltr	12.500	13.000	12.500	12.667	Stabil
---	-------	-----	--------	--------	--------	--------	--------

-	Kemasan premium	ltr	23.000	23.000	21.000	22.333	Turun
---	-----------------	-----	--------	--------	--------	--------	-------

-	kemasan sederhana	ltr	20.000	20.000	19.000	19.667	Turun
---	-------------------	-----	--------	--------	--------	--------	-------

4 Daging

-	Daging Sapi Murni	Kg	160.000	160.000	160.000	160.000	Stabil
---	-------------------	----	---------	---------	---------	---------	--------

-	Daging Ayam Boiler	Kg	23.000	26.000	23.000	24.000	Stabil
---	--------------------	----	--------	--------	--------	--------	--------

-	Daging Ayam Kampung	Kg	50.000	50.000	50.000	50.000	Stabil
---	---------------------	----	--------	--------	--------	--------	--------

5 Telur

-	Ayam Boiler	Butir	1.500	1.700	1.500	1.567	Stabil
-	Ayam Kampung	Butir	2.500	2.500	2.500	2.500	Stabil
-	Telur Bebek	Butir	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil

6 Susu

Kental Manis

-	Cap Bendera	397 Gr/klg	15.000	15.000	15.000	15.000	Stabil
---	-------------	---------------	--------	--------	--------	--------	--------

Susu bubuk

-	Cap Bendera	400 Gr/Kt	41.000	41.000	41.000	41.000	Stabil
-	Cap Dancow	400 Gr/Kt	-	-	-	-	

7 Jagung Pipilan
Kering

-	Jagung Pipilan	Kg	7.000	7.000	7.000	7.000	Stabil
---	-------------------	----	-------	-------	-------	-------	--------

8 Garam Beryodium

- Bata	250 Gr/Bh	2.000	2.000	2.000	2.000 Stabil
- Halus	Kg	6.000	6.000	6.000	6.000 Stabil
- Kemasan (cap walet)	Kg	12.000	12.000	12.000	12.000 Stabil

9 Tepung Terigu

- Segitiga Biru Kemasan	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000 Stabil
-------------------------	----	--------	--------	--------	---------------

10 Kacang Kedelai

- Lokal	Kg	13.500	13.500	13.500	13.500 Stabil
- In. Impor	Kg	-	-	-	-

11 Mie Instan

- Indomie Rasa Kari Ayam	Bks	3.000	3.250	3.250	3.167 Naik
--------------------------	-----	-------	-------	-------	------------

12	Cabe Merah Besar						
	- Kering	Kg	95.000	90.000	90.000	91.667	Turun
	- Biasa	Kg	92.000	88.000	40.000	73.333	Turun
13	Cabe Rawit	Kg	48.000	40.000	36.000	41.333	Turun
14	Bawang Merah	Kg	36.000	28.000	36.000	33.333	Stabil
15	Bawang Putih	Kg	22.000	20.000	22.000	21.333	Stabil
16	Ikan Asin Teri No. 1	Kg	130.000	130.000	130.000	130.000	Stabil
17	Kacang Hijau	Kg	20.000	22.000	22.000	21.333	Naik
18	Kacang Tanah	Kg	27.000	28.000	28.000	27.667	Naik
19	Ketela Pohon	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000	

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami penurunan.

Terjadinya penurunan harga terutama bersumber dari komoditas Gula Pasir, Minyak Goreng, Cabai Merah Besar, dan Cabai Rawit.

Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kestabilan.

Terjadinya kestabilan harga terutama bersumber dari komoditas Daging, Telur, Susu, Jagung

Pipilan Kering, Garam Beryodium, Tepung Terigu, Kacang Kedelai, Bawang Merah, Bawang Putih, Ikan Asin Teri No. 1, dan Ketela Pohon.

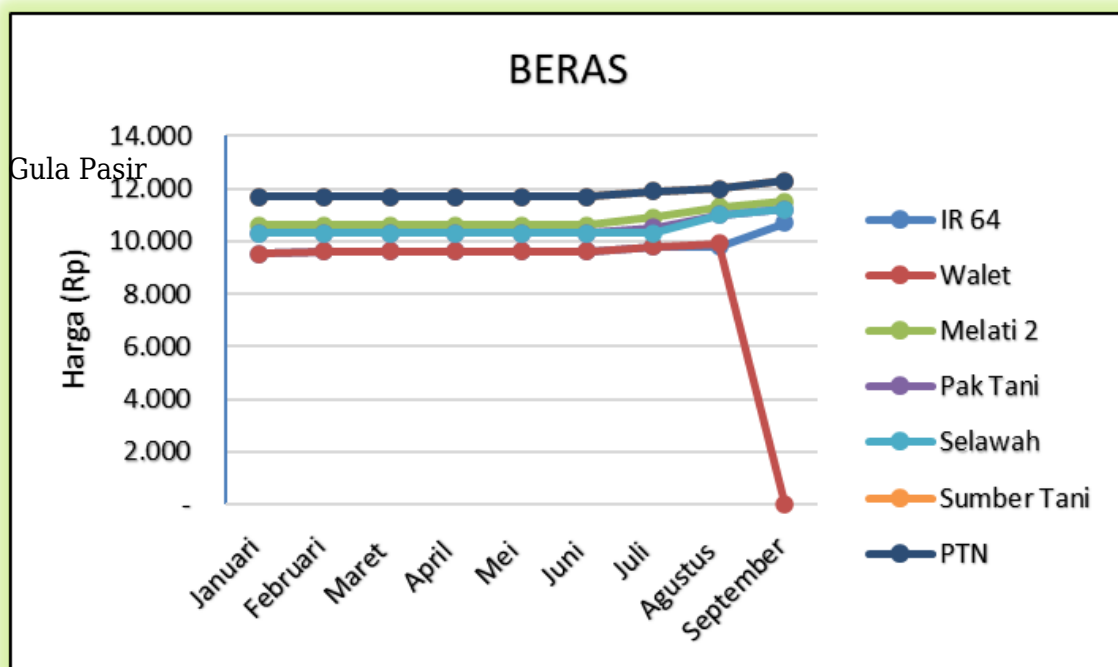
Kelompok harga barang kebutuhan pokok dan penting secara triwulanan mengalami kenaikan.

Terjadinya kenaikan harga terutama bersumber dari komoditas Beras, Mie Instan, Kacang Hijau dan Kacang Tanah.

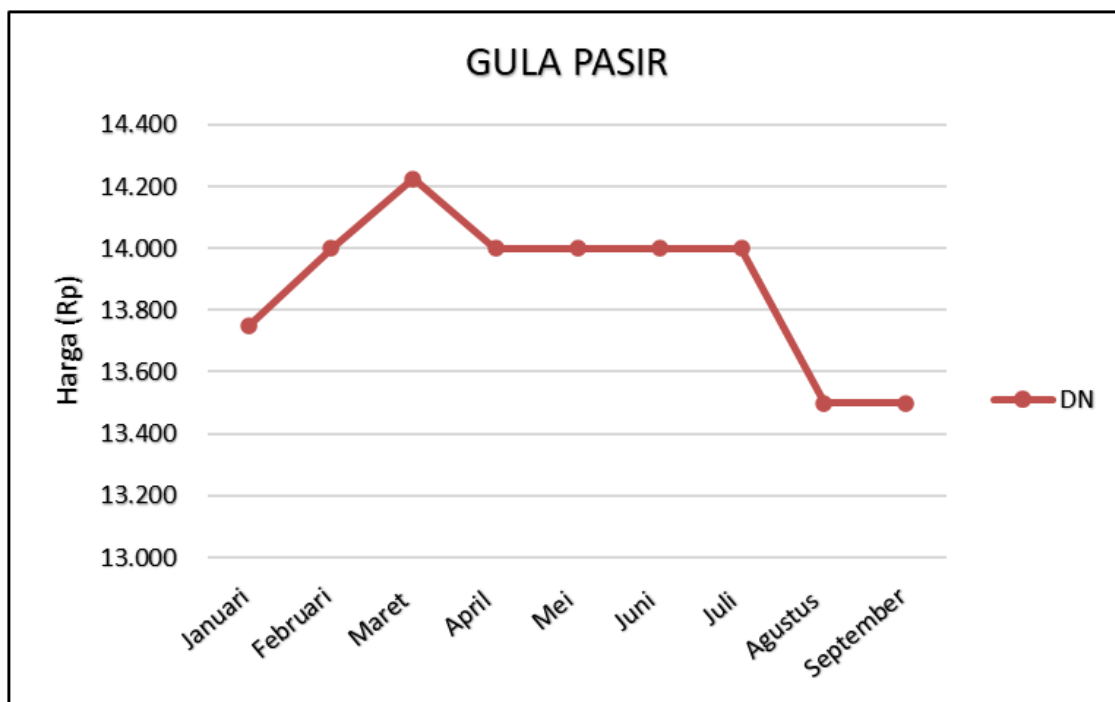
TPID Kota Langsa melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Langsa melakukan pemantaun harga bahan pokok dan penting dari setiap jenis barang, untuk melihat secara detil kondisi harga barang dari setiap jenis selama triwulan III tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

1. Beras

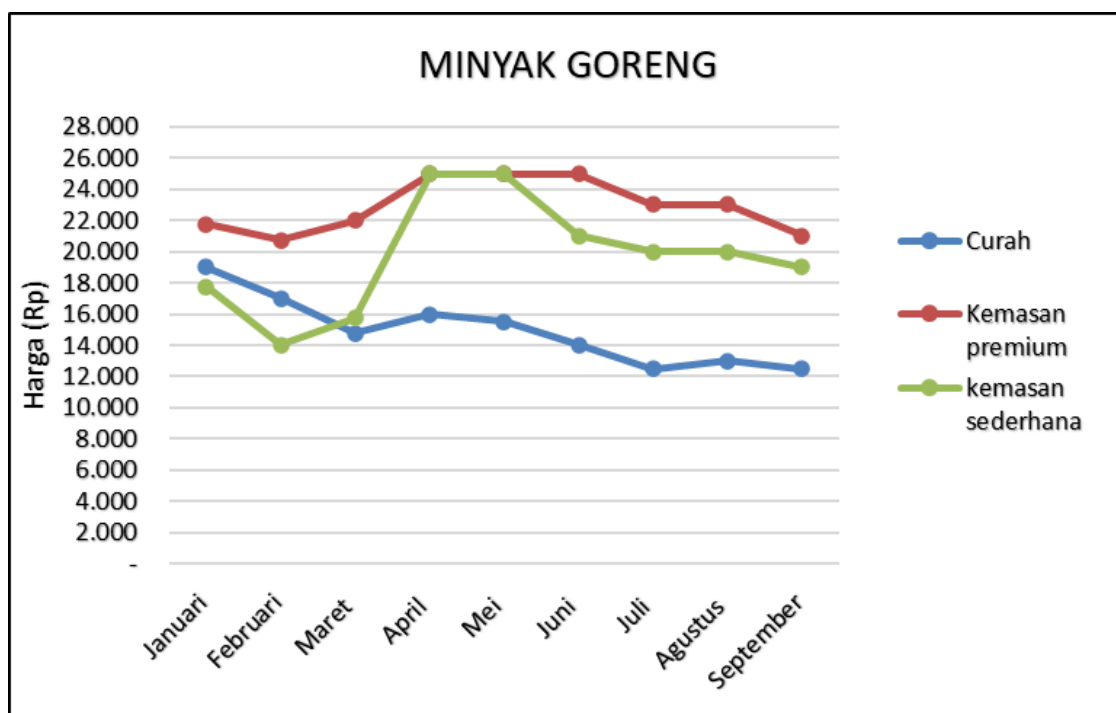
2. Gula Pasir



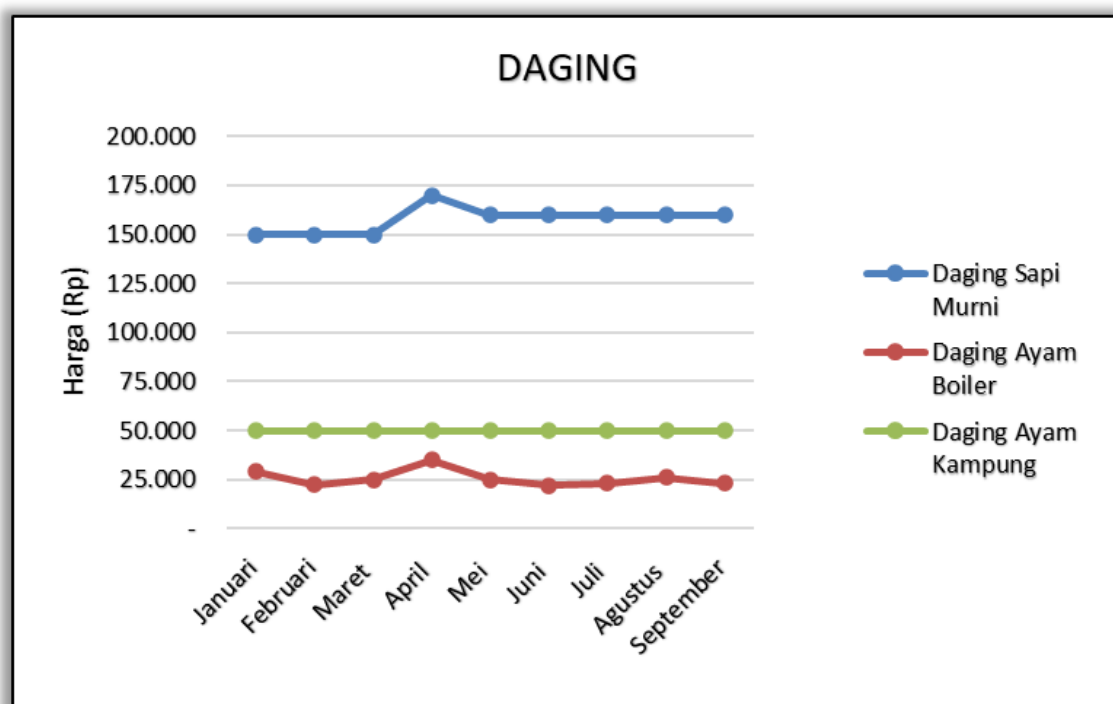
3. Minyak Goreng



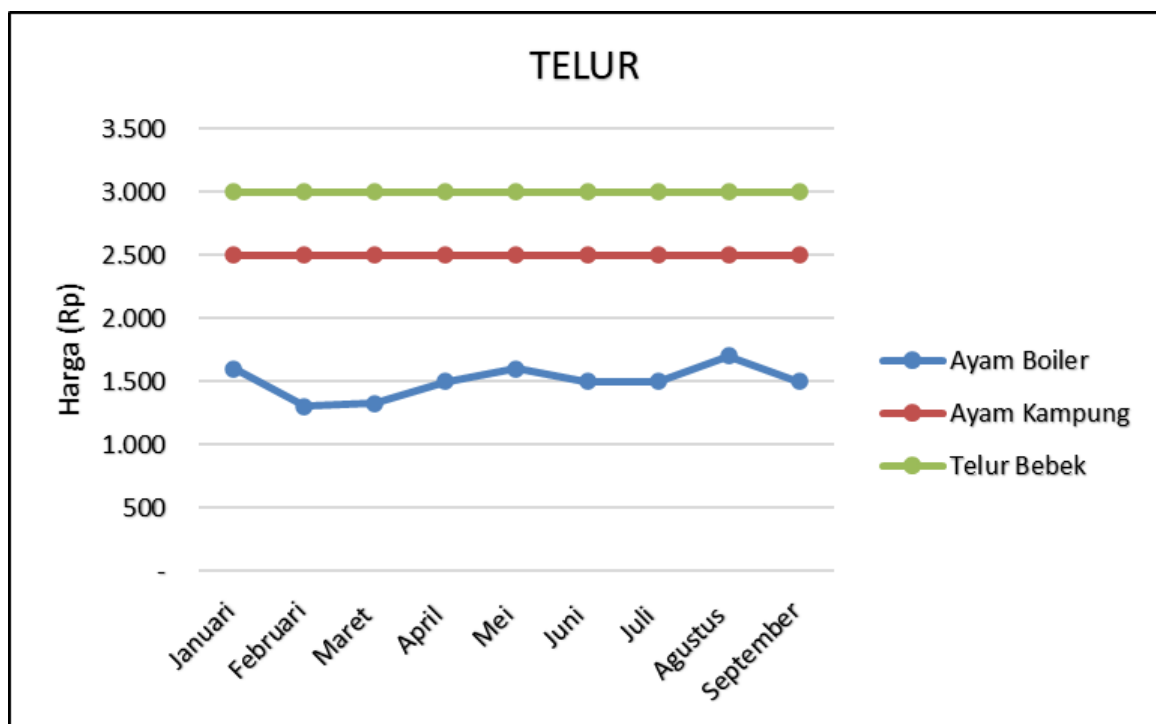
4. Daging



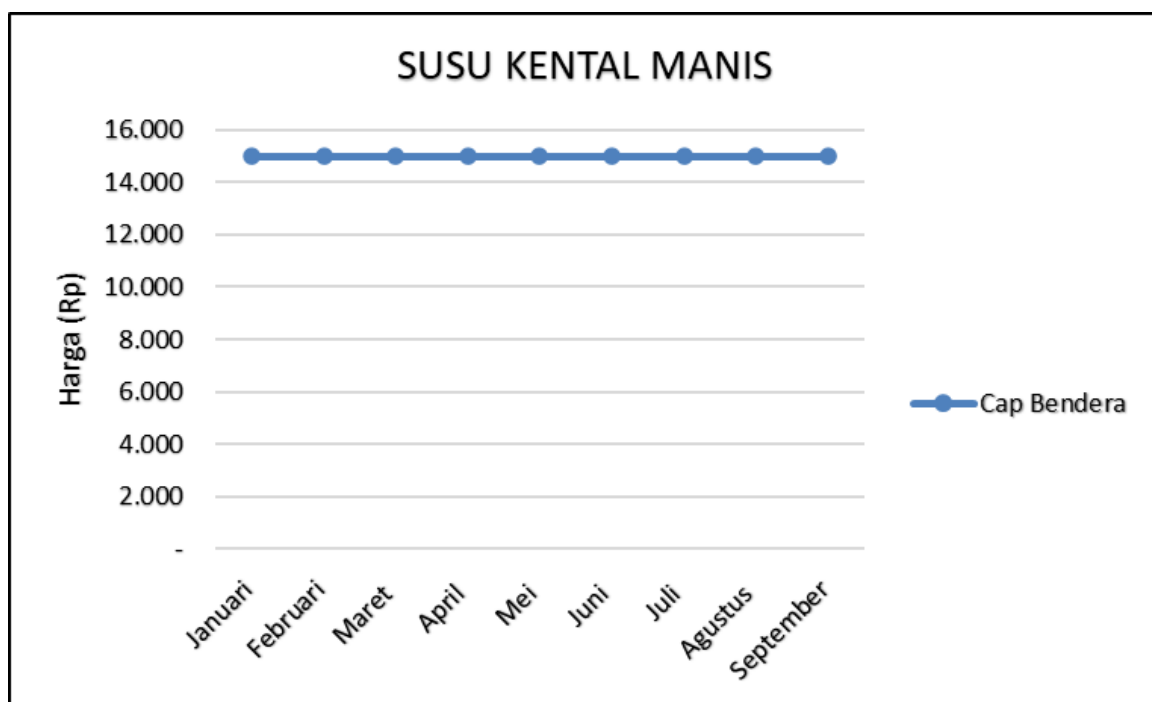
5. Telur



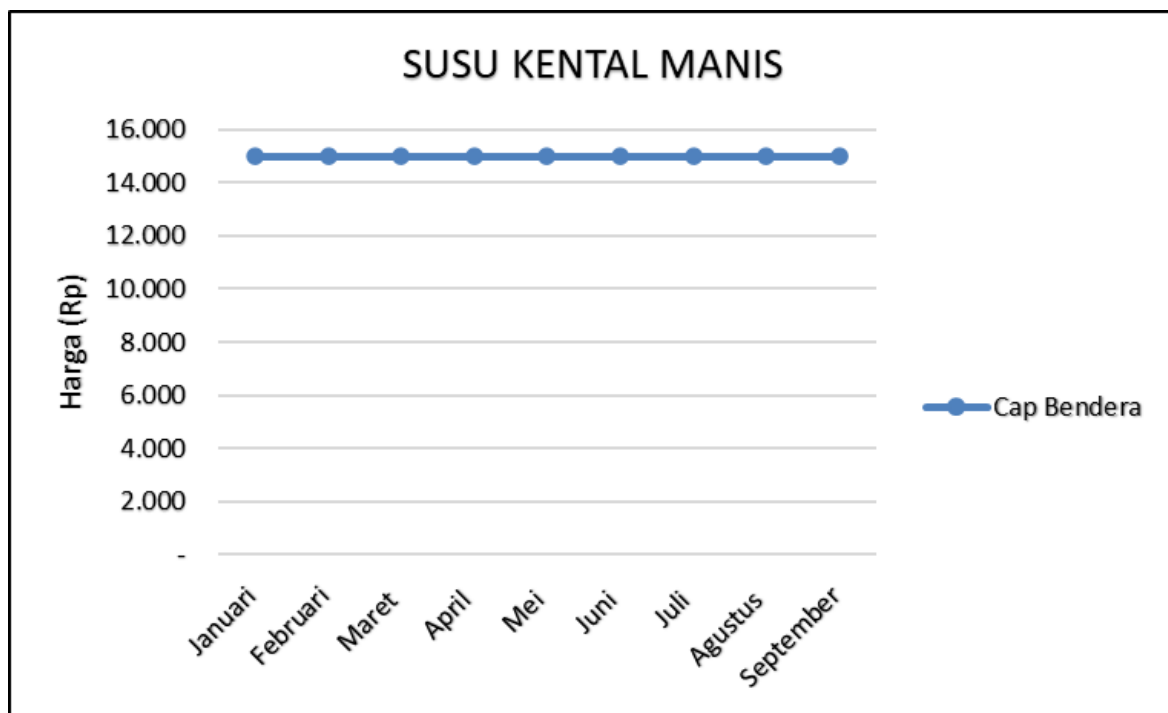
6. Susu Kental Manis



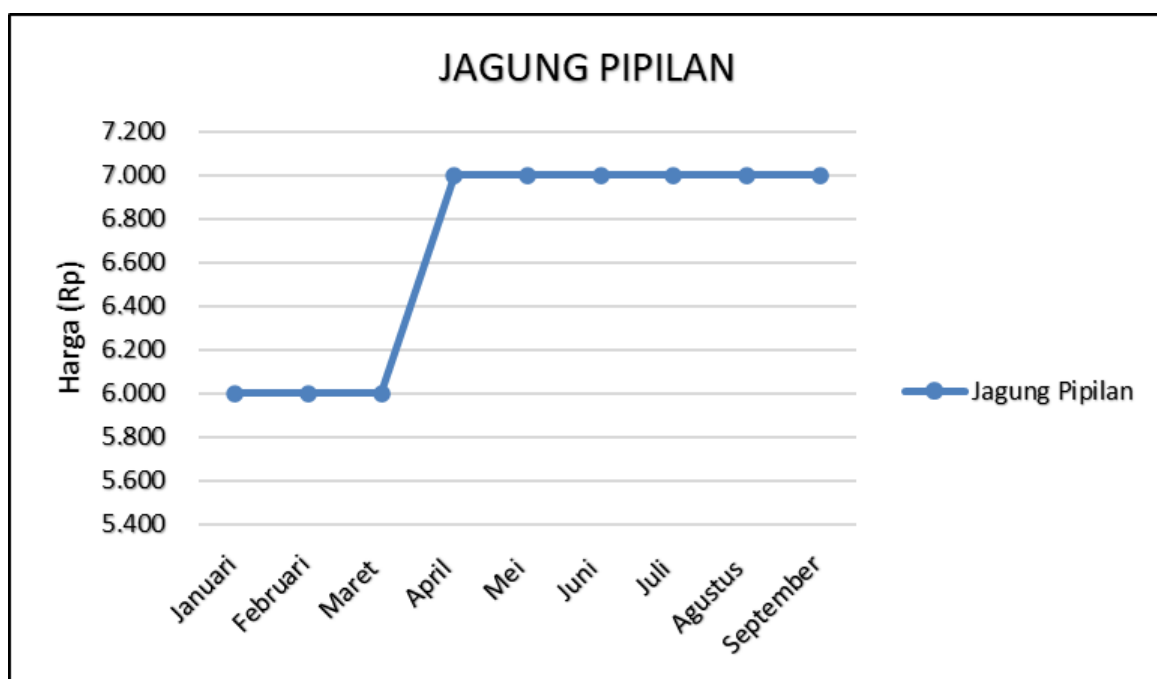
7. Susu Bubuk



8. Jagung Pipilan

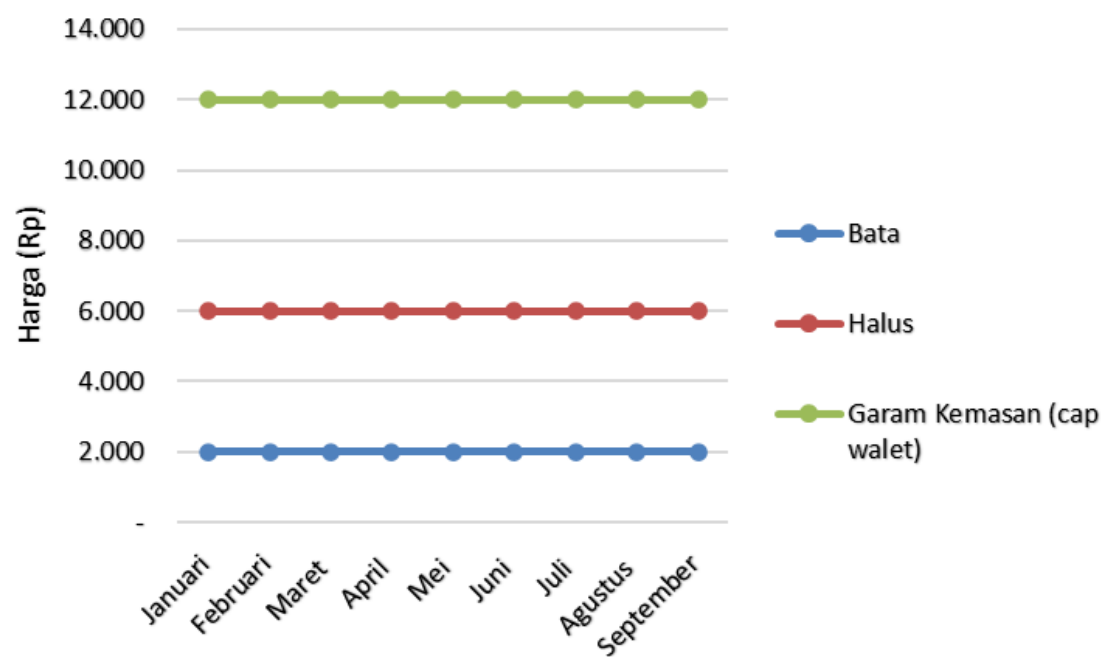


9. Garam Beryodium

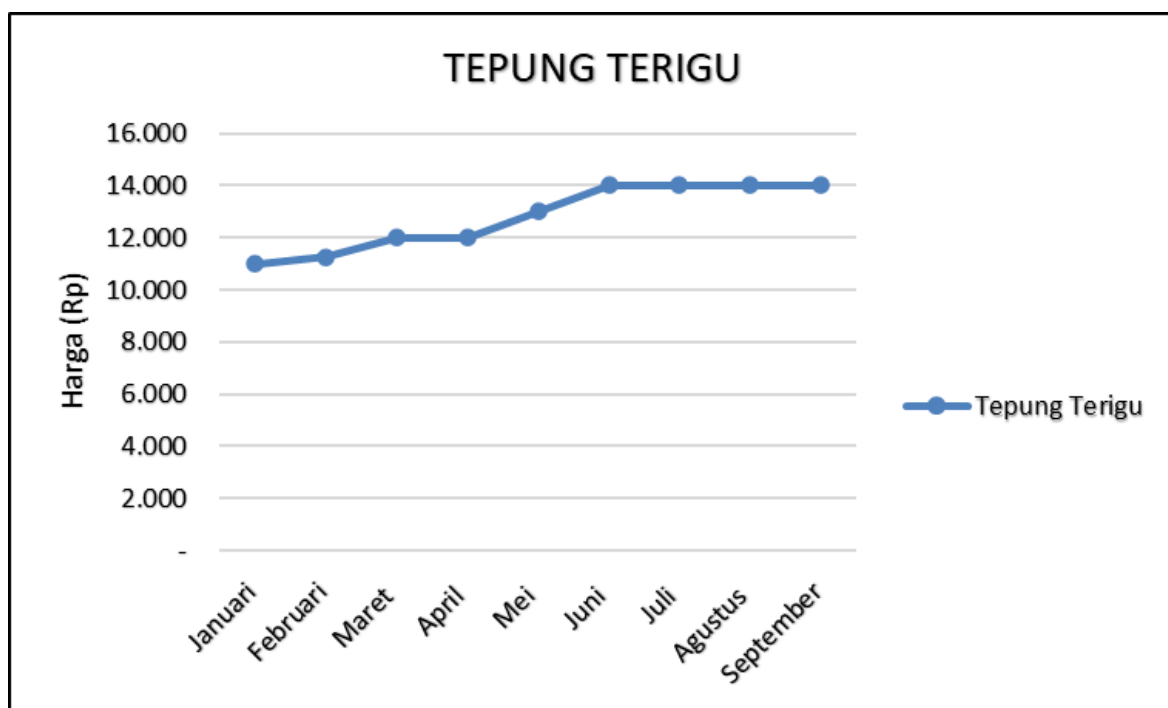


10. Tepung Terigu

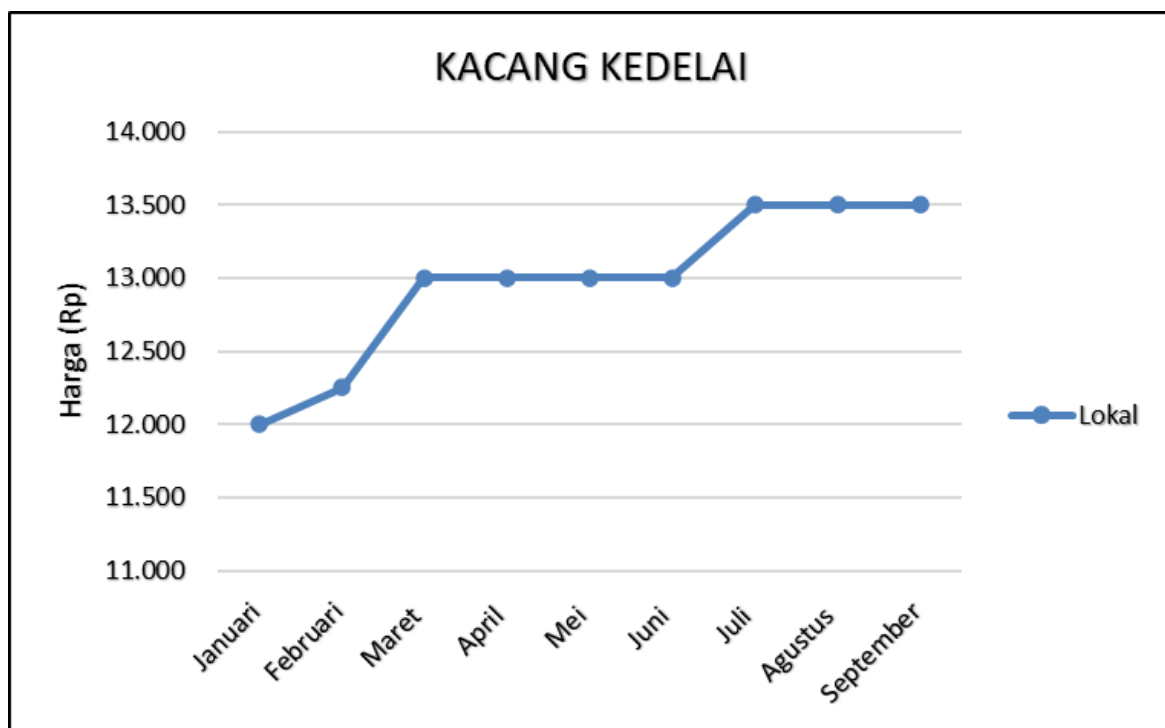
GARAM BERYODIUM



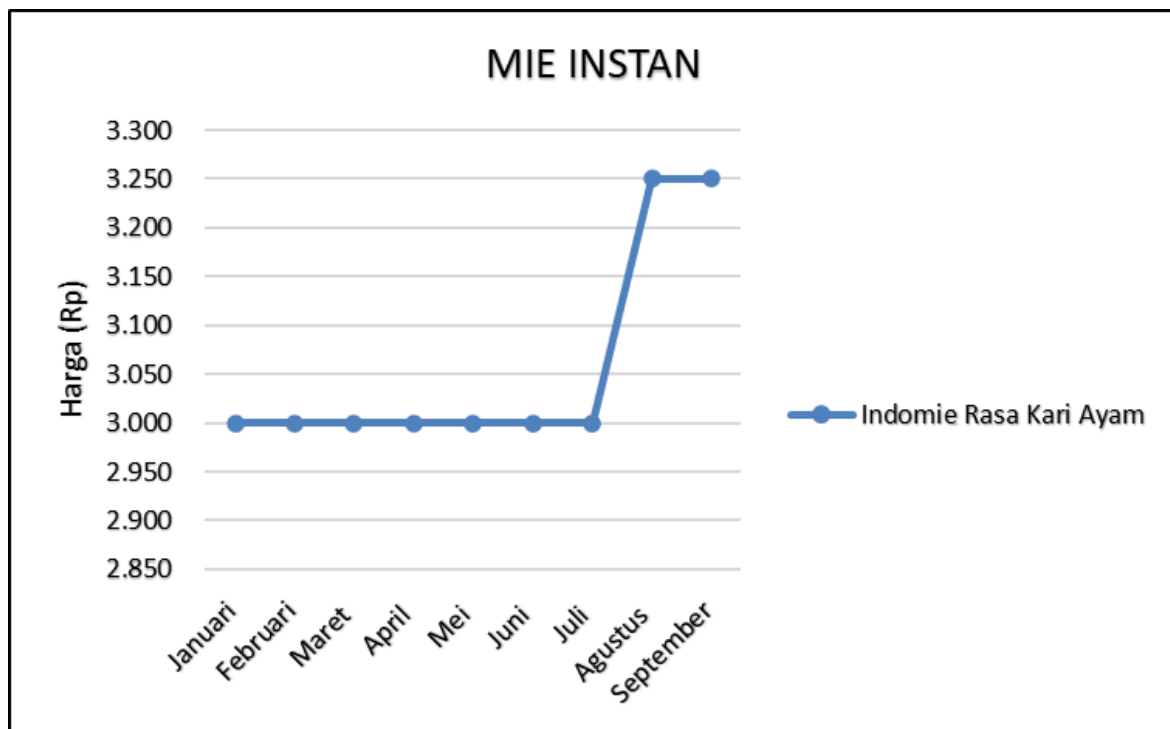
11. Kacang Kedelai



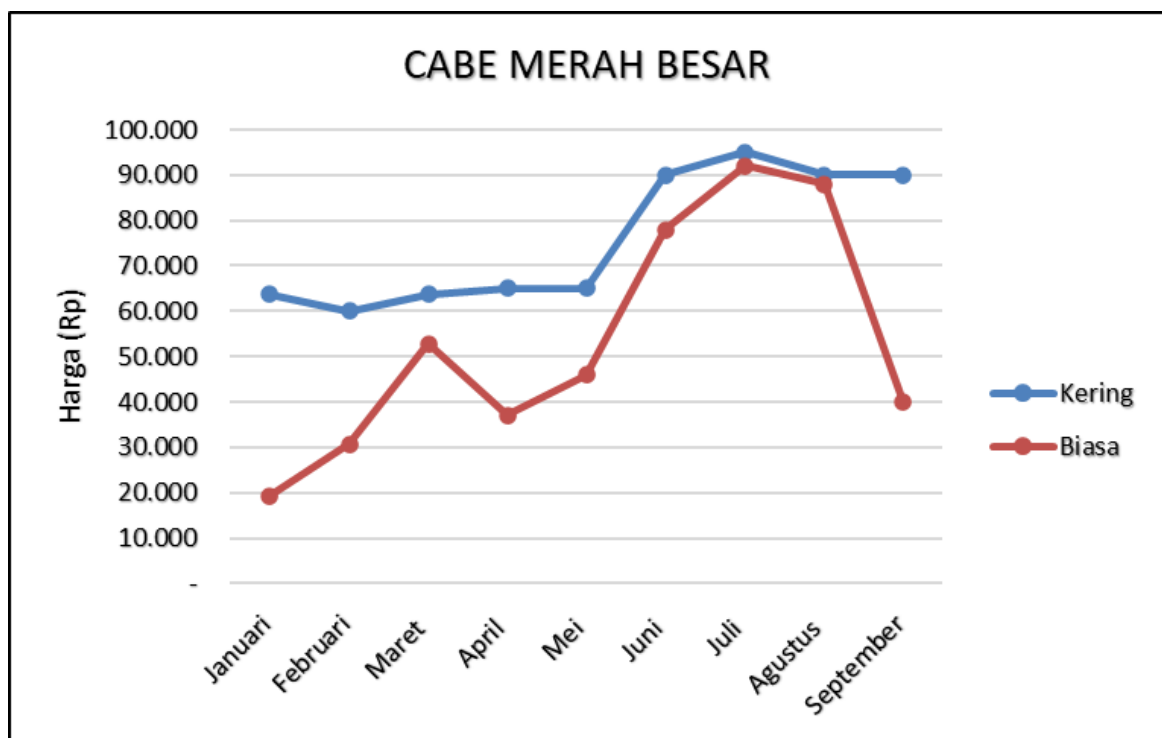
12. Mie Instan



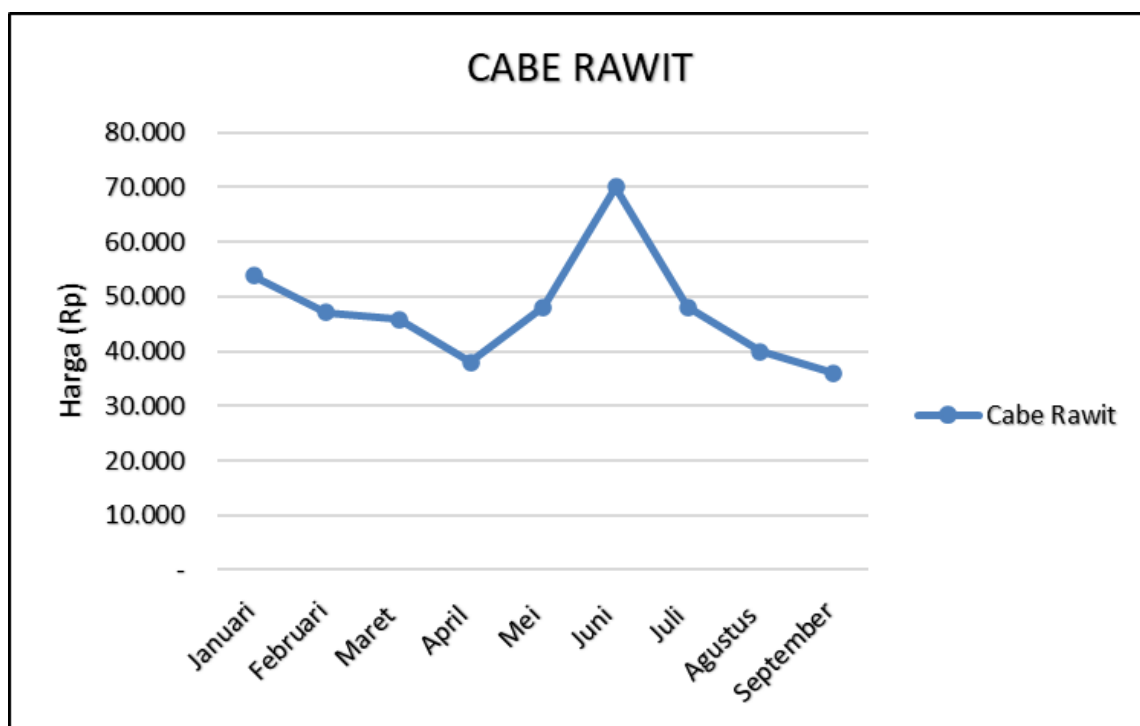
13. Cabe Merah Besar



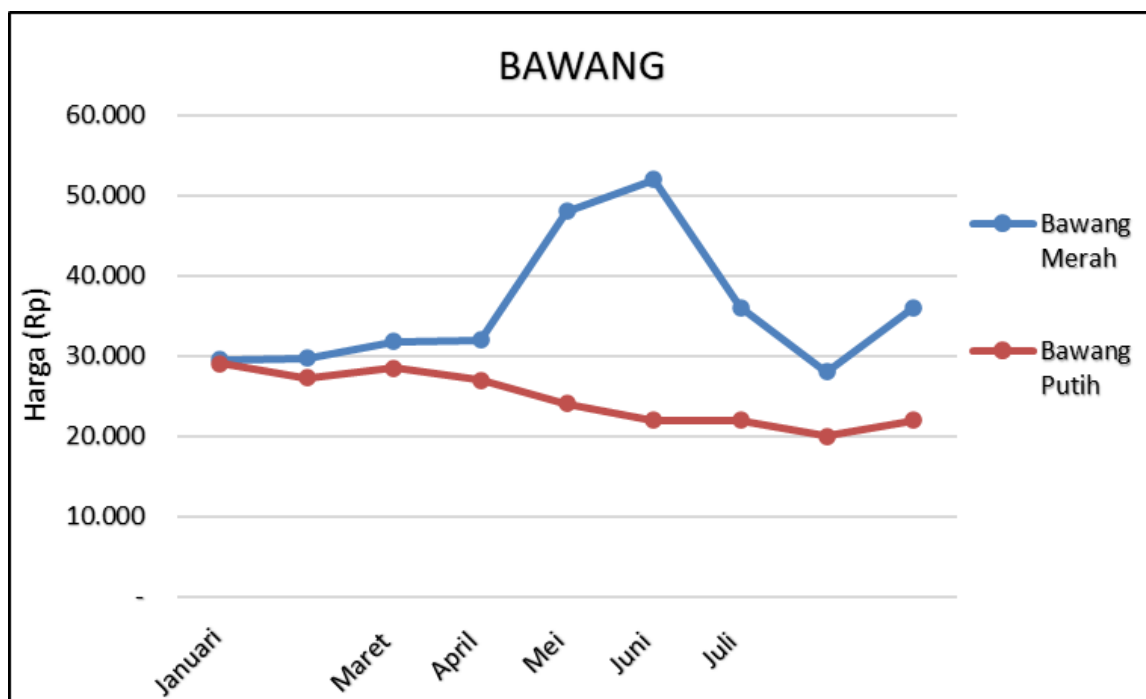
14. Cabe Rawit



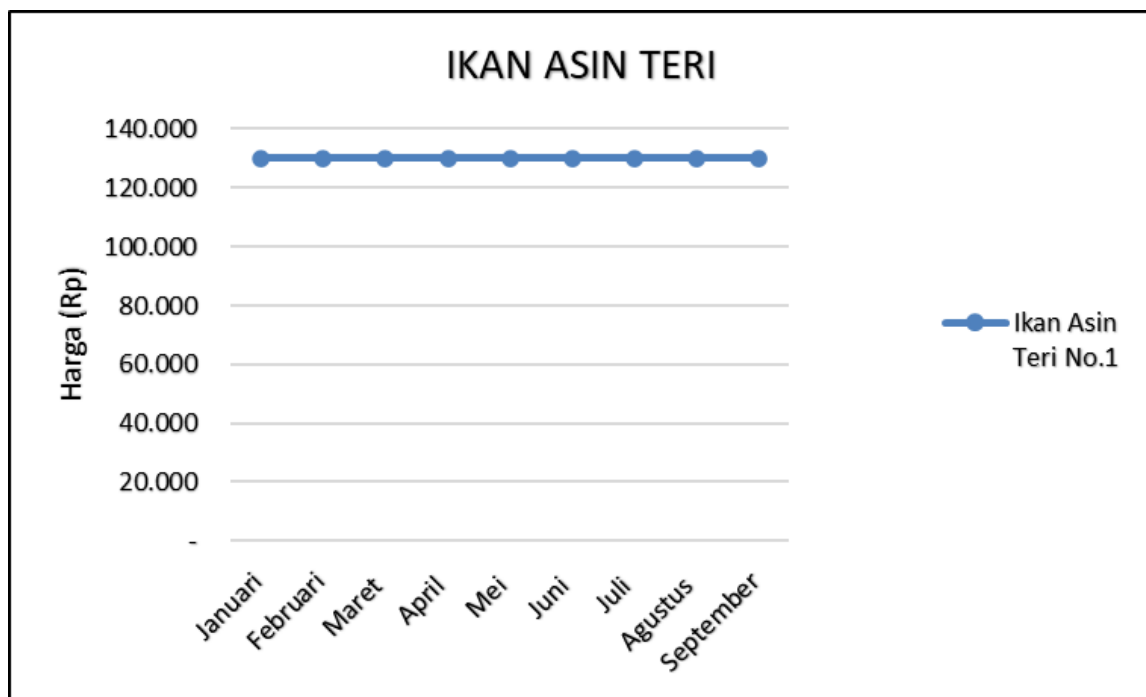
15. Bawang



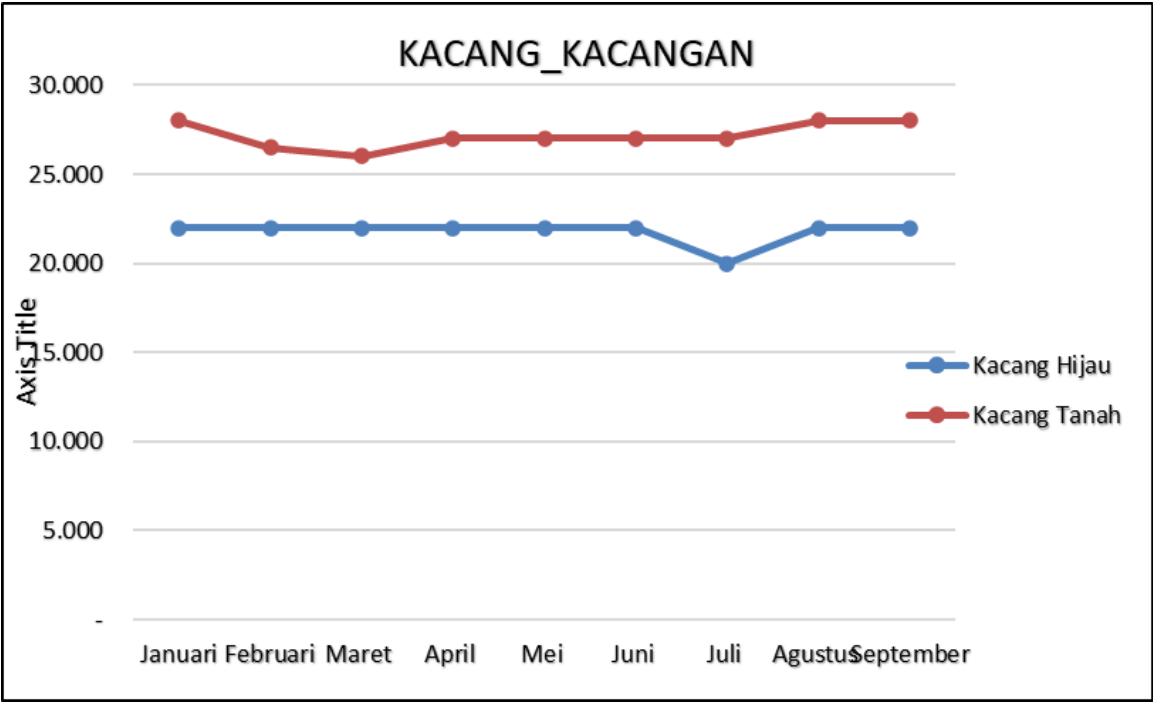
16. Ikan Asin Teri



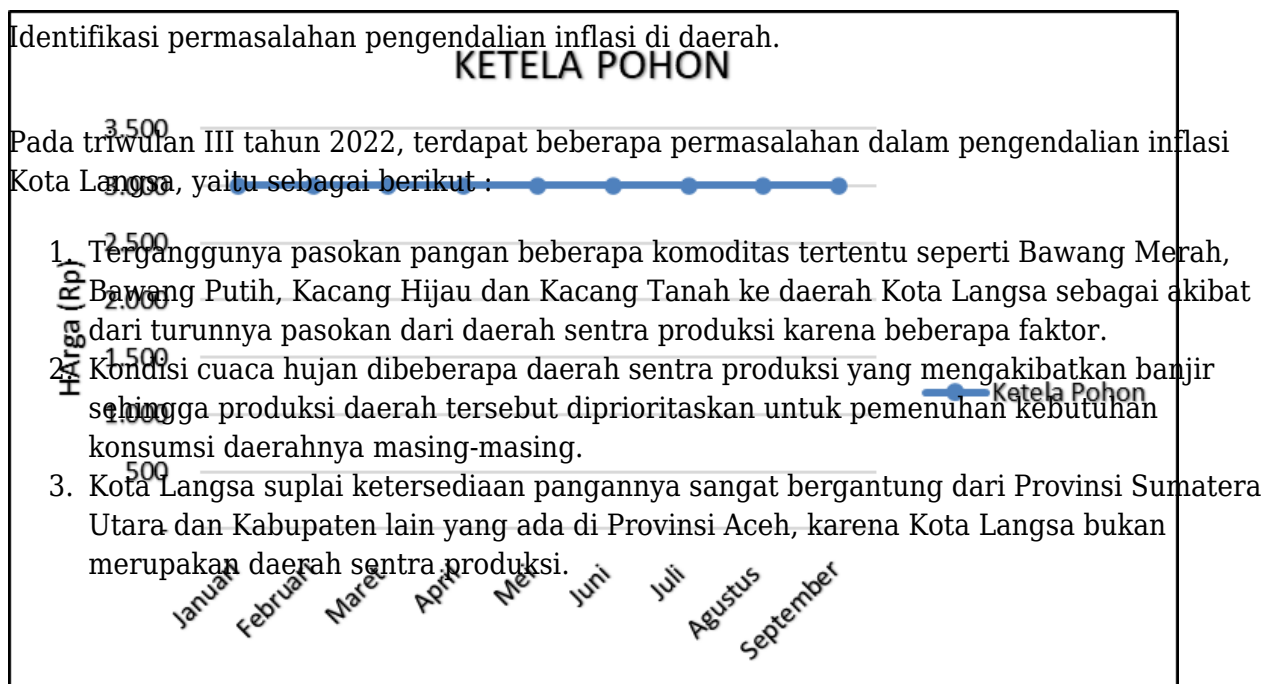
17. Kacang-kacangan



18. Ketela Pohon



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.



3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. TPID Kota Langsa melakukan Penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) Perdagangan Komoditas Pangan dan Pertanian yang difasilitasi oleh BI Perwakilan Lhokseumawe.
2. Dinas Pangan, Pertanian, Kelautan dan Perikanan dan TPID Kota Langsa menindaklanjuti Himbauan Bersama unsur Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa serta melakukan kegiatan pemantauan dan pemberdayaan ASN/TNI/Polri/Masyarakat terkait

Gerakan tersebut. Komoditas yang diprioritaskan untuk ditanam adalah Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah dan Tomat.

3. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melaksanakan kegiatan intensifikasi pertanian dengan memanfaatkan lahan kosong atau lahan tidur HGU menjadi lahan produktif yang dikelola oleh kelompok tani dan melaksanakan sistem pertanian tumpang sari seperti bawang merah, cabai merah, cabai rawit, tomat semangka, pisang, ubi, dan papaya madu.
4. Dinas Pangan Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Langsa melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.
5. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melakukan pemantauan dan monitoring harga pasar terhadap komoditas pangan dan pertanian.
6. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kota Langsa melakukan pasar murah dan operasi pasar terhadap komoditas bahan pokok.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah

1. Penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) Perdagangan Komoditas Pangan dan Pertanian yang difasilitasi oleh BI Perwakilan Lhokseumawe sudah memasuki pembahasan teknis terkait turunan MOU/Nota Kesepahaman diantara Kepala Daerah dan akan diterbitkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) diantara Petani dan Pedagang diketahui oleh Kepala OPD terkait.
2. Program Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa melalui Pekarangan rumah dan lahan pertanian terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan tomat.
3. Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
4. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kota Langsa terutama pada pemasaran hasil produksi petani.
5. Akan melakukan pemetaan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, untuk mengetahui bahan pokok dan pangan yang surplus dan defisit, sehingga pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dapat berjalan dengan optimal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan percepatan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) diantara Petani dan Pedagang yang diketahui oleh Kepala OPD terkait, sebagai tindak lanjut dari turunan MOU/Nota Kesepahaman diantara Kepala Daerah.
2. Melakukan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut dari Himbauan Bersama unsur

Forkopimda dan Surat Edaran Walikota tentang Gerakan Tanam Pangan Hortikultura Cepat Panen di Wilayah Kota Langsa serta melaporkan kepada Walikota Langsa setiap bulannya atau periode tertentu.

3. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting
4. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (kemandirian pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong HGU, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat.
5. Tersedianya cadangan pangan daerah dari tingkat gampong, kecamatan sampai kota.
6. Melakukan pemetaan lanjutan terkait kebutuhan bahan pokok dan pangan serta hasil produksi di Kota Langsa, sehingga dapat dilakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) lanjutan untuk menutupi defisit dan surplus bahan pokok penting.